

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Manajemen laba dan Kinerja keuangan” pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017 dengan sampel data sebanyak 180 data yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mengukur nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Penelitian ini juga menggunakan regresi linear berganda dengan dua persamaan regresi. Untuk memenuhi apakah model regresi sudah memenuhi kriteria BLUE (Best, Linier, Unbiased, Efficient estimation) dengan uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji aurokorelasi.

Uji hipotesis menggunakan koefisien determinasi (R^2) dan uji parsial (uji t). Uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen sebagai variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap manajemen laba maupun kinerja keuangan sebagai variabel terikat (dependen) meskipun variasi variabel dependen terbatas.

Uji parsial (uji t) yang telah dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
5. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
6. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

B. Saran

Dengan hasil penelitian yang diperoleh dan keterbatasan dari penelitian ini, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah proksi variabel bebas (independen) yang mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba seperti ukuran perusahaan, komite audit, dewan direksi dan lain sebagainya.
2. Dapat menambahkan periode penelitian sehingga data yang diperoleh lebih banyak.